



JUKIR TKP ABA DIPERBOLEHKAN HINGGA 1 JUNI

Tempat Parkir Kotabaru Khusus Kendaraan Pribadi

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyiapkan lokasi parkir baru khusus untuk kendaraan pribadi di sekitar Malioboro menyusul rencana alih fungsi Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) menjadi ruang terbuka hijau (RTH).

Sekretaris Daerah DIY Beny Suharsono dilansir dari *Antara* di Yogyakarta, Rabu (21/5), menyebutkan lokasi baru tersebut berada di kawasan Kotabaru, Kota Yogyakarta, yang dirancang untuk menampung kendaraan pribadi, baik roda dua maupun roda empat. "Dikhususkan untuk kendaraan pribadi baik itu motor atau mobil. Di sana tidak memungkinkan untuk parkir bus pariwisata," ujarnya.

Menurut Beny, bus pariwisata

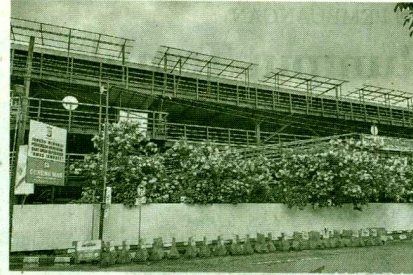
wisata yang semula bisa memanfaatkan TKP ABA nantinya dialihkan ke tempat parkir khusus lainnya yakni di TKP Senopati dan Ngabean. Jarak lokasi parkir resmi baru di kawasan Kotabaru ke Malioboro sekitar 750 meter.

Menurut Beny, Pemda DIY akan memasang pelang atau tanda penunjuk lokasi untuk memudahkan pengunjung. Selain itu, sistem sirkulasi dan pengaturan kendaraan akan diperkuat guna men-

dukung kenyamanan dan aksesibilitas menuju kawasan sentra wisata belanja itu. "Nanti ada yang bantu untuk sirkulasi. Kan juga untuk tumbuhkan ekonomi baru," terangnya.

Sementara itu, proses pemagaran di area TKP ABA sudah mulai dilakukan sejak dua hari lalu. Pagar seng dipasang di beberapa titik, meski belum mengelilingi seluruh area. Beny mengatakan aktivitas parkir dan perdagangan di lokasi tersebut masih diperbolehkan hingga 1 Juni 2025. "Masih boleh beraktivitas sampai dengan tanggal 1 Juni, sambil menunggu lokasi baru siap. Setelah itu baru pindah ke lokasi baru," ucap Beny.

Pengurus TKP ABA Doni



MERAPI-ANTARA/Luqman Hakim

Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) di kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta mulai dipasang pagar menjelang rencana alih fungsi menjadi ruang terbuka hijau (RTH).

Rulianto mengatakan bahwa para juru parkir maupun pedagang masih menunggu

kepastian kesiapan lokasi pengganti. Namun, ia memastikan seluruh pihak di

lokasi tersebut sudah mengetahui rencana pemagaran dan pemindahan. "Perihal pemagaran sudah saya sampaikan semua sebelum pemasangan. Warga saya juga sudah mengetahui," ujar Doni.

Sebelumnya, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY merancang pembangunan RTH di kawasan Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali, Kota Yogyakarta untuk memperkuat keberadaan Sumbu Filosofi Yogyakarta yang telah ditetapkan sebagai warisan dunia oleh UNESCO. DLHK DIY merancang kawasan seluas kurang lebih 7.000 meter persegi itu menjadi RTH dengan konsep tiga zona, yakni zona publik, sosial dan alam. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005